

Pengaruh *Marketability*, Penghargaan Finansial, dan Pelatihan terhadap Minat Mahasiswa Berkarier sebagai Akuntan Publik Era 5.0

T.S Sabila¹, H. Kurniawanto²

¹ Akuntansi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

² Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: thalithasita@gmail.com¹, HUDI.KURNIAWANTO@gmail.com²

Abstrak

Minat mahasiswa akuntansi pada era Society 5.0 terhadap pekerjaan akuntan publik diteliti dalam penelitian ini melalui sudut pandang daya tarik (*marketability*), manfaat finansial, dan pelatihan profesional. Penelitian ini dilakukan dengan partisipasi mahasiswa akuntansi dari Universitas Slamet Riyadi di Surakarta. Untuk percobaan ini, 214 mahasiswa dipilih menggunakan metode purposive sampling. Menggunakan SPSS, kami meneliti hasil survei. Regresi linier berganda, pengujian hipotesis, reliabilitas, validitas, dan uji asumsi klasik semuanya digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel independent tersebut.

Kata kunci: *Marketability, Penghargaan, Pelatihan, Akuntan Publik.*

Abstract

The interest of accounting students in the Society 5.0 era towards public accountant jobs is examined in this study from the perspective of attractiveness (*marketability*), financial benefits, and professional training. This study was conducted with the participation of accounting students from Slamet Riyadi University in Surakarta. For this experiment, 214 students were selected using a purposive sampling method. Using SPSS, we examined the survey results. Multiple linear regression, hypothesis testing, reliability, validity, and classical assumption tests were all used in this study. The results of the regression test showed that accounting students' interest in becoming public accountants was positively and significantly influenced by the independent variables..

Keywords: *Marketability, Rewards, Training, Public Accountants.*

PENDAHULUAN

Akuntansi salah satu bidang yang telah mengalami revolusi berkat kemajuan teknologi yang dibawa oleh Society 5.0. Saat ini, orang-orang memanfaatkan teknologi untuk membuat segala sesuatunya lebih efisien, dan mereka juga menggunakan AI dan teknologi digital untuk menciptakan masyarakat inovatif yang berpusat pada manusia. Telah terjadi pergeseran dalam kebutuhan akan keahlian teknis dan pemahaman tentang teknologi baru dalam profesi akuntansi publik. Selain menyiapkan laporan keuangan, akuntan publik kini menawarkan saran strategis kepada perusahaan.

Secara keseluruhan, akuntan publik Indonesia tidak mampu memenuhi permintaan. Menurut Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) di dalam Kementerian Keuangan Indonesia, terdapat 1.464 akuntan publik yang berpraktik di negara ini pada tahun 2023. Seorang akuntan publik untuk setiap 280.792 penduduk Indonesia merupakan hal yang langka di negara dengan jumlah penduduk sebanyak itu. Keterbukaan finansial dan keberhasilan ekonomi nasional mungkin terhambat oleh ketidakseimbangan ini, yang menunjukkan betapa sulitnya memenuhi permintaan akan spesialis audit dan akuntansi. Salah satu faktor yang menyebabkan kekurangan tersebut adalah kurangnya antusiasme di kalangan mahasiswa akuntansi untuk mengejar karier sebagai akuntan publik. Penghasilan, peluang untuk maju, independensi dalam pekerjaan, dan pengalaman global merupakan hal-hal positif bagi akuntan publik. Generasi mendatang harus

antusias dengan bidang pekerjaan ini mengingat tantangan yang ditimbulkan oleh digitalisasi dan globalisasi.

Untuk menyimpulkan mengapa mahasiswa mengambil jurusan akuntansi publik, penelitian ini menerapkan Teori Perilaku Terencana milik Ajzen (1991). Menurut hipotesis ini, niat dipengaruhi oleh sikap perilaku, kendali yang dirasakan, dan norma subjektif. Pilihan karier dianalisis melalui sudut pandang Hirarki Kebutuhan milik Maslow (1943), khususnya dengan melihat efek kekaguman, aktualisasi diri, dan stabilitas pekerjaan.

Menurut penelitian tersebut, minat mahasiswa terhadap akuntansi publik dipengaruhi oleh daya tarik, insentif finansial, dan pelatihan profesional. Daya tarik lulusan merupakan ukuran kemampuan mereka untuk bersaing mendapatkan pekerjaan, insentif finansial mencakup manfaat material, dan pelatihan profesional merupakan kesempatan untuk mengasah keterampilan yang secara langsung berlaku untuk suatu pekerjaan.

Konteks ini melahirkan tiga jalur penyelidikan: (1) Apakah ada korelasi antara keinginan mahasiswa untuk bekerja di bidang akuntansi publik dengan daya jual mereka di dunia 5.0 modern? (2) Di era 5.0, apakah insentif finansial memengaruhi minat mahasiswa akuntansi di bidang akuntansi publik? (3) Apakah ada korelasi antara minat mahasiswa akuntansi di era 5.0 dengan pelatihan profesional mereka? Mahasiswa jurusan akuntansi dari Universitas Slamet Riyadi di Surakarta yang sebelumnya telah menyelesaikan Audit 1, Audit 2, dan Aplikasi Audit Akuntansi menjadi subjek penelitian survei kuantitatif ini. Dengan menggunakan regresi linier berganda di SPSS, kita dapat menentukan dampak setiap variabel pada minat kerja mahasiswa. Di era 5.0, penelitian ini melihat hubungan antara minat mahasiswa akuntansi di bidang akuntansi publik dan faktor-faktor termasuk keuntungan finansial, pelatihan profesional, dan daya jual. Penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi pada instansi pendidikan yang ada tentang pilihan pekerjaan akuntansi publik di era 5.0 dan membantu lembaga pendidikan tinggi dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk pembelajaran dan pengembangan karier.

METODE

Metode kuantitatif dan data survei digunakan dalam penelitian ini. Mahasiswa yang terdaftar dalam mata kuliah Audit 1, Audit 2, dan Aplikasi Audit Akuntansi di Universitas Slamet Riyadi, Surakarta diwawancarai, diobservasi, dan diberikan kuesioner skala Likert lima poin untuk digunakan sebagai data primer. Tidak kurang dari 214 orang mengisi survei setelah menggunakan algoritma Slovin 5% dan purposive sampling. Statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis seperti uji-t dilakukan dengan menggunakan SPSS untuk memastikan dampak daya jual, insentif keuangan, dan pelatihan profesional pada mahasiswa akuntansi publik dalam paradigma 5.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Marketability</i>	214	4	20	15.96	2.711
Penghargaan Finansial	214	5	20	16.41	2.432
Pelatihan Profesional	214	6	20	16.43	2.454
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariier Sebagai Akuntan Publik	214	5	20	15.87	2.574
Valid N (listwise)	214				

Sumber : Hasil Analisa menggunakan SPSS 26.0

- Marketability memperoleh nilai rata-rata sebesar 15,96 dan simpangan baku sebesar 2,711. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi memiliki persepsi yang cukup tinggi terhadap kemampuannya dalam bersaing di pasar kerja, seperti keterampilan, pengetahuan, dan kesiapan dalam menghadapi tantangan profesi. Simpangan baku yang sedang menunjukkan adanya perbedaan persepsi, namun tidak terlalu berbeda antar responden.
- Financial Rewards memperoleh nilai rata-rata sebesar 16,41 dan simpangan baku sebesar 2,432. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memandang aspek kompensasi finansial, seperti gaji dan benefit, sebagai faktor penting dalam menentukan minat berkarir sebagai akuntan publik. Variasi jawaban yang relatif kecil menunjukkan bahwa persepsi terhadap pentingnya imbalan finansial cukup seragam di antara responden.
- Professional Training memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 16,43 dengan simpangan baku sebesar 2,454. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan profesional, seperti magang, pelatihan sertifikasi, atau workshop, dinilai sangat penting oleh mahasiswa dalam mendukung kesiapannya memasuki dunia kerja. Tingkat konsistensi jawaban cukup tinggi, terlihat dari simpangan baku yang tidak terlalu besar.
- Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Karier sebagai Akuntan Publik menunjukkan nilai rata-rata 15,87 dengan simpangan baku 2,574. Hal ini mencerminkan bahwa minat mahasiswa terhadap karier sebagai akuntan publik cukup tinggi, meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan variabel lainnya. Perbedaan persepsi antar responden mengenai minat ini masih dalam batas wajar.

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Sig	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Marketability (X1)	X1.1	0.000	.751**	0.1122	Valid
	X1.2	0.000	.736**	0.1122	Valid
	X1.3	0.000	.824**	0.1122	Valid
	X1.4	0.000	.718**	0.1122	Valid
Penghargaan Finansial (X2)	X2.1	0.000	.757**	0.1122	Valid
	X2.2	0.000	.781**	0.1122	Valid
	X2.3	0.000	.734**	0.1122	Valid
	X2.4	0.000	.754**	0.1122	Valid
Pelatihan Profesional (X3)	X3.1	0.000	.627**	0.1122	Valid
	X3.2	0.000	.744**	0.1122	Valid
	X3.3	0.000	.757**	0.1122	Valid
	X3.4	0.000	.705**	0.1122	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Y)	Y.1	0.000	.791**	0.1122	Valid
	Y.2	0.000	.751**	0.1122	Valid
	Y.3	0.000	.722**	0.1122	Valid
	Y.4	0.000	.685**	0.1122	Valid

Sumber : Hasil Analisa menggunakan SPSS 26.0

Berdasarkan uji validitas, nilai R yang diestimasikan untuk semua variabel lebih besar dari nilai R tabel sebesar 0,1122. Nilai signifikansi semua item sebesar $0,000 < 0,05$ memvalidasi instrumen penelitian, sehingga memungkinkan penyelidikan lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
Marketability (X1)	0.752	> 0.6	Reliabel
Penghargaan Finansial (X2)	0.751	> 0.6	Reliabel
Pelatihan Profesional (X3)	0.670	> 0.6	Reliabel
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Y)	0.720	> 0.6	Reliabel

Sumber : Hasil Analisa menggunakan SPSS 26.0

Semua variabel penelitian mendapat skor di atas 0,6 pada uji reliabilitas Cronbach Alpha, yang membuktikan bahwa instrumen penelitian tersebut reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		214
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	1.69109365
^b		
Most	Absolute	.065
Extreme	Positive	.048
Differences	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.029 ^c
Monte Carlo	Sig.	.309 ^d
Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound .297
		Upper Bound .321

Sumber : Hasil Analisa menggunakan SPSS 26.0

Dengan menggunakan interval kepercayaan 99% sebesar 0,297-0,321, penelitian ini mengungkap Sig. Monte Carlo (2-tailed) sebesar 0,309. Distribusi Monte Carlo reguler ditunjukkan oleh gambar ini, yang lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolenearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikoleniaritas

Variabel	Collinearity Statistics		Multikolenearitas
	Tolerance	VIF	
Marketability (X1)	0.610	1.640	Tidak
Penghargaan Finansial (X2)	0.609	1.641	Tidak
Pelatihan Profesional (X3)	0.637	1.570	Tidak

Sumber : Hasil Analisa menggunakan SPSS 26.0

Berdasarkan hasil pengujian, nilai toleransi untuk X1, X2, dan X3 lebih besar dari 0,10, dan nilai VIF kurang dari atau sama dengan 10. Apakah terdapat lebih dari satu kolom dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.762 ^a	.581	.575	1.67312	2.021

Sumber : Hasil Analisa menggunakan SPSS 26.0

Setelah uji autokorelasi, nilai Durbin Watson adalah 2,021, yang lebih besar dari du (1,79753) dan lebih kecil dari 4-du (2,20247), yang menunjukkan tidak ada autokorelasi.

Uji Heterokedastitatis

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastitatis

Model	Coefficients ^a		Heterokedastitatis
	Sig.		
1. Marketability (X1)	0.380		Tidak
2. Penghargaan Finansial (X2)	0.655		Tidak
3. Pelatihan Profesional (X3)	0.617		Tidak

Sumber : Hasil Analisa menggunakan SPSS 26.0

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tiga variabel memiliki nilai p lebih besar dari 0,05. Model regresi lolos uji karena tidak terdapat heteroskedastisitas, seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi nol untuk ketiga variabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.412	.722		1.956	.052
	X1	.422	.053	.461	8.043	.000
	X2	.126	.060	.120	2.097	.037
	X3	.324	.058	.313	5.574	.000

Sumber : Hasil Analisa menggunakan SPSS 26.0

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.412 + 0,422X1 + 0,126X2 + 0,324X3 + e$$

- Daya Tarik (X1) mempunyai pengaruh positif yang cukup besar terhadap Y, dengan koefisien regresi sebesar 0,422 dan signifikansi $0,000 < 0,05$.
- Variabel Penghargaan Finansial (X2) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Y, dengan koefisien regresi sebesar 0,126 dan signifikansi $0,037 < 0,05$.
- Variabel Pelatihan Profesional (X3) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Y, dengan koefisien regresi sebesar 0,324 dan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Uji t

Tabel 9. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.412	.722		1.956	.052
	X1	.422	.053	.461	8.043	.000
	X2	.126	.060	.120	2.097	.037
	X3	.324	.058	.313	5.574	.000

Sumber : Hasil Analisa menggunakan SPSS 26.0

Berdasarkan uji t, kita dapat menolak Ho dan menerima Ha karena nilai-p untuk Daya Jual (X1), Penghargaan Finansial (X2), dan Pelatihan Profesional (X3) semuanya kurang dari 0,05. X1, X2, dan X3 merupakan variabel kuat yang memengaruhi Y.

Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	810.787	3	270.262	96.545	.000 ^b
	Residual	585.059	209	2.799		
	Total	1395.846	212			

Sumber : Hasil Analisa menggunakan SPSS 26.0

Uji F menghasilkan nilai 96,545 pada tingkat signifikansi 0,000, seperti yang ditunjukkan dalam tabel ANOVA. Pada tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$), skor ini menunjukkan bahwa keseluruhan model regresi signifikan. Semuanya mengarah pada fakta bahwa faktor independen studi tersebut memengaruhi variabel dependen secara signifikan sekaligus.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

**Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.581	.575	1.67312

Sumber : Hasil Analisa menggunakan SPSS 26.0

Terdapat korelasi substansial antara kedua variabel (ui, koefisien determinasi) sebagaimana ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0,762. Dengan nilai R kuadrat sebesar 0,581, kita menemukan bahwa variabel independen menyumbang 58,1% varians dalam variabel dependen, sementara faktor-faktor lain menyumbang 41,9%.

Pembahasan

Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis: Pengaruh Daya Saing terhadap Aspirasi Mahasiswa Akuntansi untuk Praktik Akuntansi Publik (H1)

Berdasarkan simpulan penelitian, minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik dipengaruhi oleh daya saingnya. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel daya saing berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Dengan demikian, korelasi antara minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik dengan daya saingnya adalah positif. Ningrum, dkk (2024); Silfa, dkk (2024) menemukan hal yang sama, yang menunjukkan bahwa daya saing merupakan faktor utama yang mempengaruhi pilihan karier mahasiswa akuntansi publik. Oleh karena itu, mahasiswa akan lebih termotivasi untuk menjadi akuntan publik jika mendengar hal-hal positif tentang profesi dan prospek pekerjaannya.

Mengkaji Dampak Insentif Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (H2)

Berdasarkan hasil penelitian, minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik dipengaruhi oleh insentif finansial. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel imbalan finansial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,037 < \alpha = 0,05$. Mahasiswa lebih termotivasi untuk menekuni karier sebagai akuntan publik jika ingin memperoleh keuntungan finansial dari profesinya. Salah satu faktor kunci dalam memilih vokasi adalah motif ekonomi, dan hal ini mendukung gagasan tersebut. Konsisten dengan penelitian lain, penelitian ini menemukan bahwa pertimbangan finansial memegang peranan penting dalam memengaruhi pilihan karier mahasiswa (Fitriawati, 2023; Irawan dan Haryono, 2024). Promosi pekerjaan akuntansi publik yang menekankan aspek finansial di bidang tersebut dapat membangkitkan minat mahasiswa.

Pengujian Hipotesis: Dampak Pelatihan Akuntansi Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi di Masa Depan (H3)

Berdasarkan hasil penelitian, minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang akuntansi publik dipengaruhi oleh pelatihan profesional. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel pelatihan profesional berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Minat mahasiswa terhadap akuntansi publik meningkat berbanding lurus dengan frekuensi keikutsertaan mereka dalam pelatihan profesional. Khusus untuk karir yang membutuhkan keahlian teknis, seperti akuntansi publik, mahasiswa memperoleh kepercayaan diri dan kesiapan untuk memasuki dunia kerja melalui pelatihan yang tepat. Kesimpulan ini mendukung pernyataan Irawan dan Haryono (2024) yang semuanya

menemukan bahwa minat mahasiswa terhadap karir akuntansi publik secara signifikan didorong oleh pelatihan profesional.

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan di Universitas Slamet Riyadi Surakarta menemukan bahwa di era 5.0, minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh faktor-faktor seperti daya tarik, keuntungan finansial, dan pelatihan profesional. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus terus berupaya meningkatkan program pelatihan profesional dan memberikan mahasiswa pandangan yang lebih jelas tentang imbalan finansial dan prospek pekerjaan di bidang akuntansi publik. Hal ini akan menarik minat mereka dan membekali mereka untuk mengatasi kesulitan yang ada di depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Z., Fauzi, A., & Mardi, M. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(02), 731-745.
- Azzahra, P., Loupatty, L. G., & Kriswantini, D. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pattimura). *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 6(03), 43-54.
- Elviadmi, M. N., Handayani, D., & Rissi, D. M. (2022). Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga Dan Fleksibilitas Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Padang). *Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal (AISTA Journal)*, 1(2), 150-164.
- Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada. (2024). Jumlah akuntan di Indonesia masih minim. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada. <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/4845-jumlah-akuntan-di-indonesia-masih-minim>. Diakses pada tanggal 15 November 2024
- Febrihansyah, A. (2023). Pengaruh Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Soetomo Accounting Review*, 1(2), 141-155.
- Fitriawati, R. (2023). Pengaruh pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan persepsi terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(2), 552-566.
- Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 5(2), 148–158.
- Husna, N. P., Sunandar, N., & Lestari, S. S. S. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik (studi empiris pada mahasiswa s1 akuntansi Universitas Nusa putra). *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 94-109.
- Irawan, O., & Haryono, H. (2024). Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir
Media Indonesia. 2024. Profesi Akuntan Publik Masih Menjanjikan. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/668117/profesi-akuntan-publik-masih-menjanjikan>. Diakses pada tanggal 19 Februari 2025.
- Ningrum, S. A., Hambani, S., & Hutomo, Y. P. (2024). Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Risiko Profesi dan Marketability Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 1117-1135.
- Nurhasanah, M. B., Rahayu, S., & Yustien, R. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jambi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Keuangan dan Manajemen Akuntansi*, 6(3).

- Nurhayati, E., Rahmawati, T., & Marliani, N. (2023). Era Digitalisasi: Keberminatan Profesi Akuntan Publik di Kalangan Mahasiswa Sarjana Akuntansi. *development*.
- Rabia, F. M., & Primasari, N. H. (2021). Analisis determinan minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi*, 5(2), 78-94.
- Rahayu, R. A., Novitasari, V., & Maryanti, E. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 114-128
- Silfa, A., & Rahmatya Widyaswati. (2025). Analisis Pengaruh Persepsi Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Doctoral dissertation, Universitas Tunas Pembangunan).
- Wona, G. P., & Wany, E. (2024). Future Accountant for Career. Pengaruh Karir Profesi Akuntan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Gen Z di Era Digital. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 5(1), 56-6